

Peran BNN Kabupaten Gianyar Dalam Pemberian Rehabilitasi Penyalahguna Narkotika

Pande Komang Anggada Putra

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : anggadaputra62@gmail.com

Absrtact

Problems related to narcotics are serious matters that cannot be underestimated and are the government's priority in overcoming them. The rise of drug trafficking and its dissemination has caused the number of narcotics abusers to increase day by day. Article 54 of Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics says that victims of narcotics abuse need medical or social rehabilitation. This research was conducted to reveal the role of the BNN in Gianyar Regency in providing rehabilitation for narcotics abusers. This research was conducted using empirical legal research. The approach used in this study is the statutory and case approach. Sources of primary material research data are through field research and secondary materials written by experts and the results of scientists. The collected data were analyzed using qualitative methods. The results of the study show that rehabilitation assistance for drug addicts is regulated by the government in Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics. Rehabilitation efforts for narcotics addicts by the National Narcotics Agency (BNN) Gianyar district is to socialize the importance of rehabilitation for narcotics addicts to both government and private agencies as well as to schools in Gianyar regency.

Keywords : *Abuses, Narcotics and Rehabilitation*

Abstrak

Permasalahan yang berkenaan dengan narkotika merupakan perihal serius yang tidak bisa dipandang sebelah mata dan menjadi prioritas pemerintah dalam menanggulangnya. Maraknya perdagangan narkoba dan penyebarluasannya menyebabkan angka penyalahguna narkotika bertambah dari hari ke hari. Pasal 54 Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika mengatakan demikian korban penyalahguna narkotika perlu rehabilitasi medis atau sosial. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap Peran BNN Kabupaten Gianyar dalam pemberian rehabilitasi bagi penyalahguna narkotika. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian hukum empiris. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan perundang-undangan dan kasus. Sumber data penelitian bahan primer yaitu melalui penelitian lapangan dan bahan sekunder tulisan para ahli dan hasil para ilmuwan. Data yang

terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa bantuan rehabilitasi bagi para pecandu narkoba diatur oleh pemerintah dalam Undang-undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Upaya-upaya rehabilitasi bagi pecandu Narkotika oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) kabupaten Gianyar adalah dengan melakukan sosialisasi pentingnya rehabilitasi bagi pecandu narkoba ke instansi-instansi baik instansi pemerintah maupun swasta serta ke sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Gianyar.

Kata Kunci: Penyalahguna, Narkotika dan Rehabilitasi.

